



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peristiwa kekerasan TKW Indonesia di luar negeri sepanjang 2014 menjadi sorotan masyarakat dan juga media khususnya *Harian Kompas* karena dalam peristiwa tersebut terkandung beberapa nilai berita yaitu *significance* (penting), *human interest* (ketertarikan masyarakat), dan *proximity* (kedekatan).

Simpulan yang diambil dari penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana media cetak *Harian Kompas* mengonstruksi kekerasan TKW Indonesia di luar negeri sepanjang 2014, apakah *Harian Kompas* menitikberatkan majikan TKW yang bersalah, pemerintah Indonesia, atau agen penyalur yang bersalah.

Dalam tiga kasus besar yang diambil oleh peneliti pada penelitian tentang bagaimana media *Harian Kompas* membingkai peristiwa kekerasan yang dialami oleh para TKW Indonesia di luar negeri yaitu pada kasus pertama tentang penyiksaan yang dialami oleh Erwiana, *Harian Kompas* menitikberatkan majikannya yang bernama Law Wan Tung sebagai pihak yang bersalah. berdasarkan berita yang ditulis dalam *Harian Kompas*, Law Wan Tung selalu melakukan kekerasan terhadap Erwiana dengan alasan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Erwiana selalu tidak memuaskan sehingga membuat Law memukul Erwiana hingga babak belur, bahkan hampir mengalami kelumpuhan.

Kemudian pada berita kedua yaitu menceritakan tentang kebebasannya Wilfrida dari vonis hukuman mati. Dalam berita ini, *Harian Kompas* lebih menitikberatkan agen penyalur Wilfrida sebagai pihak yang bersalah karena telah meloloskan Wilfrida yang pada waktu itu masih dibawah umur untuk bekerja di luar negeri yaitu Malaysia. Dalam berita ini, *Harian Kompas* mengambil pernyataan dari sumber terkait yang menyatakan bahwa dalam kasus ini, Wilfrida merupakan korban dari agen penyalur yang memalsukan umur Wilfrida.

Sedangkan dalam kasus berita yang ketiga, yaitu kasus terbunuhnya Sumarti Ningsih di Hongkong oleh Jutting Rurik rekannya yang merupakan seorang bankir asal Inggris. Pada pemberitaan ini, *Harian Kompas* menitikberatkan Sumarti sebagai pihak yang bersalah. hal ini ditegaskan dengan pernyataan sumber yang dimasukn oleh *Harian Kompas* yang menyatakan bahwa Sumarti bekerja di Hongkong dengan menggunakan visa wisatawan, dan menyatakan bahwa permasalahan yang muncul akibat TKI yang mengabaikan bermigrasi dengan proses yang aman.

Berdasarkan pemberitaan yang dilakukan oleh *Harian Kompas* tentang kekerasan TKW Indonesia di luar negeri, dapat terlihat bahwa *Kompas* memberitakan ketiga kasus besar tersebut apa adanya sesuai dengan fakta kejadian dan sumber-sumber yang menguatkan fakta kejadian. Dengan ini dapat disimpulkan secara umum, bahwa media cetak *Harian Kompas* ingin mengonstruksikan kepada publik bahwa permasalahan yang dialami oleh para TKI khususnya pekerja wanita bukan hanya berasal dari majikan TKI, melainkan ada penyebab lain yang membuat permasalahan itu sering kali muncul yaitu oleh para TKI itu sendiri yang selalu mengabaikan bermigrasi melalui proses yang aman,

serta oknum agen penyalur yang dengan mudah meloloskan para pekerja Indonesia untuk bekerja di luar negeri tanpa memikirkan keamanan TKI itu sendiri.

5.2 Saran

Setelah menganalisis teks berita *Harian Kompas* dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki tentang peristiwa kekerasan yang di alami oleh para TKW Indonesia di luar negeri peneliti memberi saran yaitu pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan kekurangan yang ada dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu yaitu kurangnya melakukan tahap menyiapkan konstruksi dan tahap konfirmasi yang berarti turun langsung kepada pembaca, dan juga media *Harian Kompas*. Karena dalam penelitian ini, penulis hanya melakukan tahap sebaran konstruksi. Sehingga penelitian selanjutnya akan mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan lengkap. Karena dalam tahap menyiapkan materi konstruksi dan tahap konfirmasi, pembaca melakukan wawancara baik itu dengan media ataupun pembaca untuk mendapatkan data yang lebih dalam tentang konstruksi media massa.

UMMN